



**PENGARUH *DUE PROFESSIONAL CARE*, AKUNTABILITAS,
KOMPLEKSITAS DAN *TIME BUDGET PRESSURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
BPKP PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Ester Zebua, Dertina Eftaria Munthe, Dinda Wulan Sari, Vitri Sari Naibaho,
Tetty Tiurma Uli Sipahutar
Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia
(Naskah diterima: 1 Maret 2019, disetujui: 20 April 2019)**

Abstract

This study conducted to determine the effect of due professional care, accountability, the complexity of the audit, and time budget pressure on audit quality in BPKP of Sumatera Utara. Source of data in this study are primary data in the form of answer to the questionnaire to the auditor BPKP in Sumatera Utara and secondary data in the form of the number of auditors BPKP in Sumatera Utara. Method of determining the sampel in this study using purposive sampling method and the method that meets the criteria as much as 90 samples. Data analisystechinques in this study using multiple linear regression analisys, where the result showed a variable due professional care, accountability, and time budget pressure positive effect on audit quality, while the variable complexity of the audit negatively effect audit quality.

Keywords: *Due Professional Care, Accontability, Audit Complexity, Time Budget Pressure, and Audit Quality.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *due professional care*, akuntabilitas, kompleksitas audit, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada kantor BPKP Provinsi Sumatera Utara. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer berupa jawaban atas kuisioner kepada auditor BPKP di kantor BPKP Provinsi Sumatera Utara dan data sekunder berupa jumlah auditor BPKP Provinsi Sumatera Utara. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan dari metode tersebut yang memenuhi kriteria sebanyak 90 sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, di mana hasil penelitian menunjukkan variabel *due professional care*, akuntabilitas, *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan variabel kompleksitas audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Kata kunci: *Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, dan Kualitas Audit.*

I. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang peran dan profesi auditor mengalami peningkatan yang pesat seiring dengan berkembangnya akuntansi sector publik. Hal ini ditandai dengan diterapkannya otonomi daerah, dimana setiap pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk mengelolah keuangan daerahnya sendiri. Situasi ini menimbulkan tuntutan masyarakat agar pemerintah melakukan suatu pemerintahan yang baik, bersih dari tindakan KKN dan adanya transparansi dalam pelaksanaan dan pelaporan keuangan yang mendorong adanya kebutuhan akan seorang auditor sebagai pihak ketiga yang memiliki sikap professional dan tidak memihak.

Kepercayaan masyarakat yang besar kepada auditor sebagai pihak ketiga membuat auditor harus memperhatikan kualitas auditnya. Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi auditor akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan akurat, handal, lengkap dan tidak bias.

Due Professional Care atau kemahiran professional menuntut auditor untuk selalu berfikir kritis terhadap bukti audit yang

ditemukan dengan selalu mempertanyakan bukti audit tersebut dengan hati-hati dalam bertugas dan memiliki keteguhan dalam melaksanakan tanggung jawab. Auditor perlu menerapkan *due professional care* dalam pekerjaan auditnya untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. *Due professional care* salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

Akuntabilitas (pertanggungjawaban) salah satu bagian penting dari tanggungjawab profesi auditor dalam melaksanakan peran dan tugasnya dengan penuh tanggungjawab dan menggunakan kemahiran profesional yang dimiliki dengan seksama. Auditor sebagai pihak yang netral dan independen dituntut untuk dapat menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan publik kepada hasil kerja auditor dengan cara mempertahankan akuntabilitas dari seorang auditor. Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh rasa tanggungjawab yang dimiliki auditor dalam melaksanakan tugasnya.

Kompleksitas dapat mempengaruhi kualitas audit. Kompleksitas muncul saat terjadi tingginya ambiguitas tugas yang menyebabkan auditor salah mengartikan tugas yang akan dilakukan. Kompleksitas

mendorong terjadinya perilaku disfungsional auditor.

Selain itu kualitas audit juga dipengaruhi oleh *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu yang diberikan kepada auditor dalam menyelesaikan tugasnya. Alokasi waktu yang baik akan mengarahkan pada suatu kinerja yang lebih baik dan hasil yang lebih baik pula dan begitu pula sebaliknya.

Atas latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh peningkatan *Due professional care*, akuntabilitas, kompleksitas dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit di Kantor BPKP Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut : (1) untuk menguji dan menganalisis pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit, (2) untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit, (3) untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompleksitas terhadap kualitas audit, (4) untuk menguji dan menganalisis pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggabungkan beberapa variabel dengan menggunakan sampel auditor

yang bekerja di Kantor BPKP Provinsi Sumatera Utara.

II. KAJIAN TEORI

Pengaruh *Due professional care* terhadap Kualitas Audit

Penelitian yang dilakukan Amali dan Suryono (2016) menyatakan *due professional care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Ratha dan Ramantha (2015) yang menyatakan bahwa *due professional care* berpengaruh positif.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Penelitian yang dilakukan Ardini (2010) berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian tidak mendukung penelitian Ahyaruddin yang menyatakan akuntabilitas berpengaruh negatif artinya semakin tinggi tingkat akuntabilitas seorang auditor maka semakin rendah kualitas auditnya.

Pengaruh Kompleksitas terhadap Kualitas Audit

Penelitian yang dilakukan Sudrajat, Rifai dan Pituringsih menunjukkan kompleksitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap kualitas audit. Kompleksitas menjadi indikasi

penyebab turunnya kualitas audit yang menyebabkan auditor berperilaku disfungsional. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hasbullah, dkk (2014) menunjukkan kompleksitas ber-pengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Pengaruh *Time budget pressure* terhadap Kualitas Audit

Penelitian yang dilakukan Zamdan Rahayu (2015) menyatakan *time budget pressure* memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian ini menyatakan *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ningsih dan Yaniartha (2013) menunjukkan *time budget pressure* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Alokasi waktu yang baik akan mengarahkan pada suatu kinerja yang lebih baik dan hasil yang lebih baik pula dan begitu pula sebaliknya.

III. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang masih aktif bekerja di Kantor BPKP Provinsi Sumatera Utara. Teknik pengambilan sampel *Purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut: (1) Responden

yaitu auditor yang masih aktif bekerja di Kantor BPKP Provinsi Sumatera Utara.

Uji statistik deskriptif ini digunakan untuk masing-masing variabel melalui data yang diolah dengan melihat rata-rata (*mean*), maksimum dan minimum. Alat analisis data ini disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Uji kualitas data digunakan untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur masing-masing item pertanyaan (*valid*) dan reliabel.

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi berganda, terlebih dahulu harus lulus uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi apakah dalam penelitian ini terdapat penyakit data atau tidak, sehingga syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data yang benar terdistribusi secara normal, tidak terjadi multi kolinearitas dan hetero-kedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian akan diuji dengan persamaan regresi, yaitu:

$$\begin{aligned} Y &= \text{Kualitas Audit} \\ a &= \text{Konstanta} \\ b_1 &= \text{Koefisien Regresi} \end{aligned}$$

Due professional care

b_2 = Koefisien Regresi Akuntabilitas

X_4 = *Time budget pressure*

ϵ = Error

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

b_3 = Koefisien Regresi Kompleksitas

IV. HASIL PENELITIAN

b_4 = Koefisien Regresi *Time*

4.1 Statistik Deskriptif

budget pressure

Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian yaitu *due professional care*, akuntabilitas, kompleksitas, *time budget pressure* dan kualitas audit.

X_1 = *Due professional care*

X_2 = Akuntabilitas

X_3 = Kompleksitas

Tabel 1
Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPC	90	32	46	38.34	2.753
A	90	19	29	23.34	1.984
K	90	12	19	15.49	1.644
TBP	90	12	19	15.31	1.870
KA	90	24	37	30.19	2.698
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data Olahan (2019)

Hasil Uji Kualitas Data

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel *Due professional care*

Variabel	Item	Nilai Pearson Correlation	Nilair tabel	Keterangan
<i>Due professional care</i>	X1.1	0,376	0,3610	Valid
	XI.2	0,361	0,3610	Valid
	X1.3	0,409	0,3610	Valid
	X1.4	0,577	0,3610	Valid
	X1.5	0,407	0,3610	Valid
	X1.6	0,441	0,3610	Valid
	X1.7	0,679	0,3610	Valid
	X1.8	0,683	0,3610	Valid
	X1.9	0,696	0,3610	Valid
	X1.10	0,368	0,3610	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Uji Validitas variabel Akuntabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

Variabel	Item	Nilai Pearson Correlation	Nilair tabel	Keterangan
Akuntabilitas	X2.1	0,513	0,3610	Valid
	X2.2	0,729	0,3610	Valid
	X2.3	0,742	0,3610	Valid
	X2.4	0,596	0,3610	Valid
	X2.5	0,54	0,3610	Valid
	X2.6	0,431	0,3610	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas variabel Kompleksitas

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Kompleksitas

Variabel	Item	Nilai Pearson Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
Kompleksitas	X3.1	0,698	0,361	Valid
	X3.2	0,491	0,361	Valid
	X3.3	0,799	0,361	Valid
	X3.4	0,735	0,361	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Validitas variabel *Time Budget Pressure*

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Variabel *Time Budget Pressure*

Variabel	Item	Nilai Pearson Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
<i>Time Budget Pressure</i>	X1.1	0,600	0,3610	Valid
	X1.2	0,567	0,3610	Valid
	X1.3	0,803	0,3610	Valid
	X1.4	0,803	0,3610	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Kualitas Audit

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

Variabel	Item	Nilai Pearson Corelation	Nilai r tabel	Keterangan
Kualitas Audit	Y1	0,510	0,3610	Valid
	Y2	0,508	0,3610	Valid
	Y3	0,690	0,3610	Valid
	Y4	0,650	0,3610	Valid
	Y5	0,486	0,3610	Valid
	Y6	0,567	0,3610	Valid
	Y7	0,523	0,3610	Valid
	Y8	0,744	0,3610	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tabel 2 samapi 6 item pertanyaan yang masing-masing korelasi item pertanyaan untuk variabel *due professional care*, akuntabilitas, kompleksitas, *time budget pressure* dan kualitas audit berada pada tingkat level signifikan 0,01 dan 0,05, maka dari itu masing-masing item pertanyaan dalam variabel penelitian ini adalah **valid**.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas

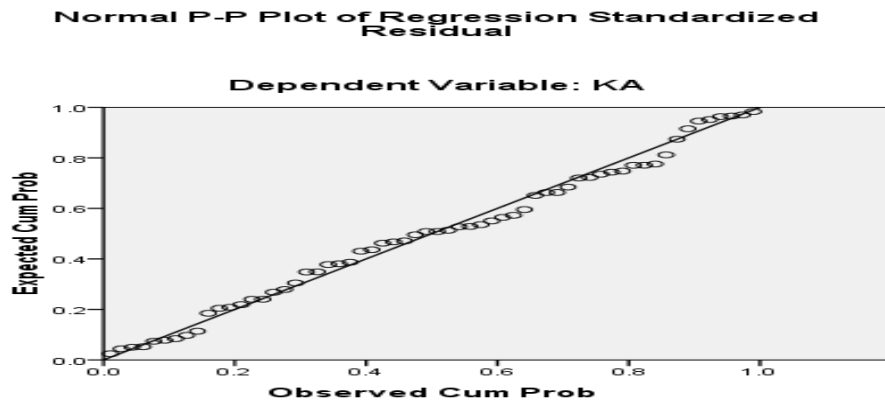
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Due professional care</i>	0,666	Reliabel
Akuntabilitas	0,627	Reliabel
Kompleksitas	0,615	Reliabel
<i>Time Budget Pressure</i>	0,645	Reliabel
Kualitas Audit	0,729	Reliabel

Sumber: Data Olahan (2019)

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 untuk masing-masing variabel dalam penelitian. Hal ini menunjukkan *due professional care*, akuntabilitas, kompleksitas, *time budget pressure* dan kualitas audit adalah **reliabel**.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas



Tampilan grafik *Normal P-P Plot Regression Standardized* terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah oleh peneliti layak untuk digunakan meskipun terdapat beberapa titik plot sedikit menyimpang dari garis diagonal. Dalam penelitian ini juga dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang telah diolah terdistribusi dengan normal. Berdasarkan tabel *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk persamaan regresi signifikan diatas 0,05 dan memenuhi asumsi normalitas. Uji tersebut dilakukan dengan *Nonparametric Test-1 Sample K-S*.

Tabel 8
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Standardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96550680
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.513
Asymp. Sig. (2-tailed)		.955

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolineritas

Diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 sehingga variabel bebas pada model regresi tidak mengandung multikolineritas.

Tabel 9
Hasil Uji Multikolineritas

Model	VariabelIndependen	VariabelDependen	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
PersamaanRegresi	<i>Due professional care</i>	Kualitas Audit	0,737	1,357
	Akuntabilitas		0,594	1,683
	Kompleksitas		0,430	2,324
	<i>Time Budget Pressure</i>		0,432	2,314

Sumber: Data Olahan (2019)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Pada penelitian ini, uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Tabel 10 merupakan hasil uji heterokedastisitas dari pengolahan data primer menggunakan SPSS.

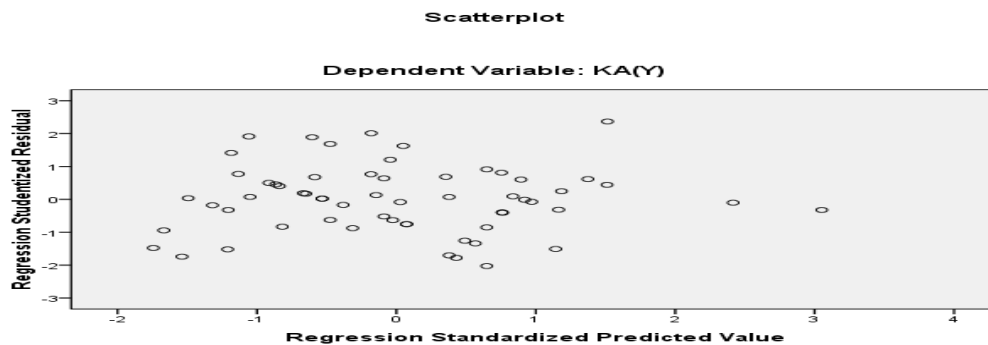
Tabel 10
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.230	2.358		2.218	.031
DPC (X1)	-.096	.064	-.228	-1.505	.138
A (X2)	.021	.097	.037	.218	.828
K (3)	-.106	.128	-.164	-.830	.410
TBP (X4)	.060	.106	.111	.564	.575

a. Dependent Variable: RES2

Hasil ringkasan tampilan output SPSS dari uji Glesjer dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Probabilitas signifikansi pada model regresi diatas 0,05 berarti variabel independen

signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas juga dapat dibuktikan dengan melihat tabel *scatterplot* dibawah ini:



Berdasarkan tampilan pada *scatterplot* terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun diobawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*

Pengujian Hipotesis 1,2,3, dan 4

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah berhubungan positif atau negatif dan untuk mengetahui nilai dari variabel independen dan variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 11
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.300	4	65.325	21.224	.000 ^a
	Residual	169.283	55	3.078		
	Total	430.583	59			

a. Predictors: (Constant), TBP, DPC, A, K

b. Dependent Variable: KA

Berdasarkan hasil Tabel 10 tersebut menunjukkan nilai F hitung sebesar 58,220 dengan tingkat signifikan 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini cocok atau *fit*.

Tabel 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607	.578	1.754

a. Predictors: (Constant), TBP(X4), DPC(X1), A(X2), K(X3)

b. Dependent Variable: KA(Y)

Berdasarkan hasil tabel 11 tersebut menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,578 berarti bahwa variabel *due professional care*, akuntabilitas, kompleksitas, dan *time budget pressure* mempengaruhi kualitas audit sebesar 57,8%.

Tabel 13
Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.049	3.906		-.012	.990		
	DPC	.284	.105	.266	2.697	.009	.737	1.357
	A	.605	.161	.411	3.751	.000	.594	1.683
	K	-.446	.212	-.272	-2.110	.039	.430	2.324
	TBP	.774	.176	.567	4.406	.000	.432	2.314

a. Dependent Variable: KA

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas diketahui bahwa *due professional care*(X1), akuntabilitas (X2), dan *time budget pressure* (X4) berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan kompleksitas berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dibuatkan kesimpulannya sebagai berikut:

1. *Due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada kantor BPKP Provinsi Sumatera Utara. Ini berarti semakin tinggi tingkat *due professional care* auditor akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan auditor.
2. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada kantor BPKP Provinsi Sumatera Utara. Ini berarti semakin tinggi tingkatan akuntabilitas auditor akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan auditor.
3. Kompleksitas audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada kantor BPKP Provinsi Sumatera Utara. Ini berarti semakin tinggi kompleksitas auditor akan menurunkan kualitas audit yang dihasilkan auditor.
4. *Time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada kantor BPKP Provinsi Sumatera Utara. Ini berarti semakin tinggi *time budget pressure* auditor akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Edelwies A dan Sukirman. 20015. Hubungan Pengalaman, *Time Budget Pressure*, Kompensasi terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal*.
- Amalina, Zata IR dan Bambang Suryono. 2016. Pengaruh *Due Professional Care, Time Budget Pressure*, Kompetensi, Motivasi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*: Vol. 5, No. 4. Padang.
- Ahyaruddin, Muhammad. *The Influence of Auditor Accountability, Independence, and Professional Ethic to the Audit Quality (The Empirical Study In Financial Checkered Institute Delegation of Riau Province)*. Riau.
- Ardini, Lilis. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi*. Tahun XX, No. 3. Surabaya.
- Bastian, Indra. 2011. *Audit Sektor Publik*. Salemba Empat: Jakarta.
- Cholifa, Saydah dan Bambang Suryono. 2015. Pengaruh *Due Professional Care*, Akuntabilitas dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. *Jurnal dan Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 2. Universitas STIESA. Surabaya.
- Fitrawansyah. 2015. *Fraud Auditing*. Mitra Wacana Media: Jakarta.

- Gondodiyoto dan Hendarti. 2007. *Audit Sistem Informasi Lanjutan*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Hasbullah, dkk . 2014. Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit. *E-Journal SI Ak*. Universitas Pendidikan Ganesha: Indonesia.
- Khadillah, dkk. 2015. Pengaruh *Time Budget Pressure*, Pengalaman Auditor, Etika Auditor, dan Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Penelitian SPeSIA*. Universitas Islam Bandung: Bandung.
- Mardiasmo. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*
- Messier, Glover dan Prawitt. 2014. *Jasa Audit dan Assurance*. Salemba Empat: Jakarta.
- Mohammad, dkk. 2004. *Akuntabilitas Konsep dan Pengukurannya*. Penerbit Universitas Trisakti: Jakarta.
- Nordiawan, Dedi. 2008. *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat: Jakarta.
- Ningsih, A.A, .PR Cahaya dan PD Yuniartha. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Universitas Udayana: Bali.
- Prasita, A., dan P.H. Adi. 2007. Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman terhadap Kualitas Sistem Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Satya Wacana: Semarang.
- Ratha, I.M.D. Kresna dan I.W. Ramantha. 2015. Pengaruh *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*: Bali.
- Singgih, E. M dan I. R. Bawono. 2010. Pengaruh Independensi, *Due Professional Care*, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Purwokerto.
- Sososutikno, C. 2013. Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku *Disfungsional* serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Sudrajat, dkk. 2015. Pengaruh *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Audit, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3 No. 2. Universitas Mataram.
- Sutedi, Adrian. 2012. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika: Jakarta
- Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta: Jakarta.
- Ulum, Ihyaul. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.
- Widiarta. 2013. Pengaruh Gender, Umur, Dan Kompleksitas Tugas Auditor pada Kualitas Audit KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Bali.